



## TANTANGAN DAN PELUANG AKUNTANSI SYARIAH DI ERA GLOBALISASI

### CHALLENGES AND OPPORTUNITIES OF SYARIAH ACCOUNTING IN THE ERA OF GLOBALIZATION

Muammar Khadafi<sup>1</sup>, Anisa Fitrah<sup>2</sup>, Halimatul Saqdhah<sup>3</sup>, Nur Ainun Angkat<sup>4</sup>, Puput Reisyah Nabila<sup>5</sup>, Putri Zakia Rahma<sup>6</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

Email : khaddafi@unimal.ac.id<sup>1</sup>, anisa.220420018@mhs.unimal.ac.id<sup>2</sup>, halimatul.220420063@mhs.unimal.ac.id<sup>3</sup>, nur.220420155@mhs.unimal.ac.id<sup>4</sup>, puput.220420163@mhs.unimal.ac.id<sup>5</sup>, putri.220420148@mhs.unimal.ac.id<sup>6</sup>

#### Article history :

Received : 14-11-2024

Revised : 16-11-2024

Accepted : 18-11-2024

Published: 20-11-2024

#### Abstract

*Amid rapid globalization, Sharia accounting has emerged relevant system, combining Islamic ethical principles with modern financial practices. This accounting not only focuses on nutmeg profits but also nutmeg blessings and social benefits. Sharia accounting is increasingly growing in the era of globalization, offering fair and transparent business practices. However, the application of sharia accounting faces various challenges amid promising opportunities. One of the main obstacles is the mentality, where the business entity must have a conventional mindset in the accounting collar of capitalistic. This denial requires a change in the perspective and paradigm attacked. To deal with these challenges, cooperation between the government, educational institutions, and business practitioners is deeply deep in developing insight into Sharia accounting. Overall, even though Sharia accounting faces significant challenges in implementing the era of globalization, opportunities for growth and development remain large, especially with increasing demand for Islamic finance and international standard harmonization efforts.*

**Keywords : Sharia Accounting, Globalization, Challenge, Opportunity**

#### Abstrak

Di tengah pesatnya globalisasi, akuntansi Islam telah muncul sebagai sistem relevan yang menggabungkan prinsip-prinsip etika Islam dan praktik keuangan modern. Akuntansi ini tidak hanya berfokus pada keuntungan tetapi juga pada keberkahan dan manfaat sosial. Akuntansi syariah menjadi semakin penting di era globalisasi dan memberikan praktik bisnis yang adil dan transparan. Namun penerapan akuntansi syariah menghadapi berbagai tantangan dan juga menawarkan peluang yang menjanjikan. Salah satu kendala utamanya adalah perubahan pola pikir bahwa perusahaan harus berangkat dari pemikiran kapitalis tradisional dalam akuntansi keuangan. Tantangan ini memerlukan perubahan cara pandang dan paradigma terapan. Untuk mengatasi tantangan ini, terdapat kebutuhan mendesak bagi pemerintah, lembaga pendidikan, dan praktisi untuk bekerja sama untuk mendapatkan wawasan tentang akuntansi syariah. Meskipun penerapan akuntansi syariah menghadapi tantangan yang cukup besar di era globalisasi, namun peluang pertumbuhan dan perkembangannya masih besar, terutama mengingat meningkatnya permintaan terhadap pembiayaan syariah dan upaya harmonisasi standar internasional.

**Kata Kunci : Akuntansi Syariah, Globalisasi, Tantangan, Peluang**



## PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang ditandai dengan integrasi ekonomi dan budaya, akuntansi syariah menjadi semakin penting. Sistem akuntansi ini didasarkan pada prinsip-prinsip Islam yang menekankan keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Dalam konteks bisnis modern, akuntansi syariah digunakan tidak hanya untuk mencatat transaksi keuangan, tetapi juga untuk memastikan bahwa semua aktivitas bisnis juga sesuai dengan nilai-nilai etika dan moral yang diajarkan dalam Islam. Namun penerapan akuntansi syariah menghadapi berbagai tantangan dan juga menawarkan peluang yang menjanjikan.

Di tengah pesatnya globalisasi, akuntansi syariah telah muncul sebagai sistem relevan yang menggabungkan prinsip-prinsip etika Islam dan praktik keuangan modern. Akuntansi ini tidak hanya berfokus pada keuntungan tetapi juga pada keberkahan dan manfaat sosial. Akuntansi syariah menjadi semakin penting di era globalisasi dan memberikan praktik bisnis yang adil dan transparan. Namun, tantangan seperti perbedaan peraturan antar negara dan kurangnya tenaga kerja terampil menimbulkan hambatan besar, sementara meningkatnya minat investor Muslim dan perlunya praktik bisnis yang etis. Peluang juga tercipta dengan strategi yang tepat, lembaga keuangan dapat menggunakan akuntansi syariah untuk memperluas pasar dan meningkatkan reputasinya

### 1. Tantangan Implementasi

- a. **Perbedaan Regulasi:** Perbedaan dalam standar akuntansi di berbagai negara menyulitkan penerapan akuntansi syariah secara konsisten, terutama di pasar internasional. Berbagai negara memiliki regulasi dan standar akuntansi yang berbeda-beda, yang dapat menghambat penerapan akuntansi syariah secara konsisten. Misalnya, lembaga keuangan syariah di Indonesia harus mematuhi PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Fatwa Dewan Syariah Nasional- Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).
- b. **Keterbatasan Sumber Daya Manusia:** Keterbatasan profesional terlatih dalam akuntansi syariah menghambat adopsi sistem ini di banyak lembaga keuangan. Terdapat kekurangan profesional yang mengajar dalam akuntansi syariah, yang mengakibatkan kesulitan dalam penerapan prinsip-prinsip syariah dalam laporan keuangan. Pendidikan dan pelatihan khusus diperlukan untuk mengatasi masalah ini.
- c. **Kurangnya Kesadaran Pelaku Bisnis:** Kurangnya pemahaman tentang manfaat akuntansi syariah di kalangan pelaku bisnis dapat menjadi penghalang dalam penerapannya. Banyak pelaku bisnis yang belum memahami sepenuhnya manfaat akuntansi syariah. Edukasi tentang pentingnya sistem ini dalam menciptakan praktik bisnis yang etis dan transparan sangat diperlukan.

### 2. Peluang Implementasi

- a. **Permintaan Meningkat dari Investor Muslim:** Dengan populasi Muslim yang terus bertambah, permintaan untuk produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah meningkat, membuka peluang bagi bisnis untuk menarik investor baru.



- b. **Kesadaran Global terhadap Etika Bisnis:** Dalam era globalisasi saat ini, kesadaran akan pentingnya praktik bisnis yang etis meningkat. Akuntansi syariah adalah pilihan yang menarik bagi bisnis yang ingin meningkatkan reputasi mereka dengan mengutamakan keadilan dan transparansi.
- c. **Inovasi Teknologi dalam Akuntansi:** Penggunaan blockchain untuk keamanan data dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi laporan keuangan syariah. Meskipun ada banyak tantangan, akuntansi syariah memiliki potensi besar di era globalisasi. Lembaga keuangan dapat mencapai keberhasilan jangka panjang dan berkontribusi positif terhadap masyarakat dengan menggunakan akuntansi syariah dengan cara yang tepat, seperti memanfaatkan teknologi baru dan meningkatkan pendidikan.

### **Kajian Literatur**

Kata "akuntansi syariah" berasal dari kata "akuntansi" dan "syariah". Akuntansi biasanya disebut sebagai sistem dua entri atau sistem pembukuan berpasangan dengan sisi kredit dan debit. Akuntansi dua entri biasa adalah akuntansi nilai disebabkan penggunaan angka untuk menunjukkan nilai ekonomi dari kewajiban serta hak properti. Prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum (GAAP) adalah dasar akuntansi nilai konvensional. Prinsip-prinsip ini berasal dari preseden, pertimbangan praktis, konvensi yang disepakati, pajak dan hukum sekuritas, dan putusan pengadilan.

Meskipun demikian, syariah berhubungan dengan ketentuan yang dipegang oleh umat Islam. Konsep yang mencakup elemen konseptual dan praktis yang ditemukan dalam Al Qur'an dan Sunnah, seperti larangan transaksi yang mengandung unsur batil, seperti riba, Gharar, maisir, dan transaksi lainnya. Bagian ini sangat berkaitan dengan ekonomi dan bisnis. Cohen (2017) menyatakan bahwa ekonomi Islam (syariah) berkonsentrasi pada transaksi agen, terutama transaksi yang bermasalah dengan hasil yang tidak diinginkan dan transaksi yang menguntungkan dengan hasil yang diinginkan. Selain itu, ekonomi syariah mengembangkan pedoman untuk menghindari hasil yang tidak diinginkan dan mendukung hasil yang menguntungkan.

Ada beberapa hal yang berkaitan dengan akuntansi syariah, salah satunya adalah pengakuan, pengukuran, dan pencatatan transaksi serta pengungkapan hak dan tanggung jawab mereka secara wajar. Berdasarkan ayat 282 Al Qur'an, konsep akuntansi Islam menekankan tanggung jawab atau tanggung jawab. Dalam ayat yang telah disebutkan bahwa umat harus menulis setiap transaksi yang belum tuntas supaya kadar, waktu, juga prosesnya jelas sehingga tidak ada keraguan. Artinya, perintah tersebut menekankan pentingnya tanggung jawab yang adil dan tidak diragukan bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi tidak dapat diragukan lagi (Danaferus, 2016).

### **Konsep Akuntansi syariah**

Konsep adalah gambaran abstraksi yang dibentuk dengan menggambarkan gagasan umum melalui pengamatan terhadap fenomena. Konsep merupakan gambaran realitas yang dikelompokkan dari berbagai fenomena yang mempunyai ciri-ciri serupa. Tingkat abstraksi konsep bersifat progresif sesuai dengan kemudahan identifikasi berbagai fenomena. Abstraksi teori akuntansi syariah juga menggambarkan dengan baik realitas fenomena akuntansi. Oleh karena itu, diperlukan konsep yang baik, sesuai syariah, untuk menjelaskan akuntansi dari



perspektif syariah.

Adapun konsep dasar akuntansi syariah dapat dijelaskan sebagai berikut setiadi 2017 :

1. Konsep dasar akuntansi syariah adalah pada hukum islam, yang dalam proses penerapannya dan dalam penerapannya oleh akuntan dan praktisi, didasarkan pada kompetensi dan kejujuran semua yang mengacu pada moralitas islam.
2. Konsep dasar akuntansi didasarkan pada aqiqah yang kuat, yang mana Nabi Muhammad SAW adalah seorang nabi dan rasul akan hidup di hari akhir.
3. Konsep akuntansi syariah didasarkan pada moralitas yang baik. Oleh karena itu, akuntansi dan praktisi islam yang menjalankan proses akuntansi harus mempunyai kualifikasi yang jujur, netral, adil dan professional.

### **Solusi Mengatasi Tantangan Akuntansi Syariah Di Era Globalisasi**

Di era globalisasi selain memberikan peluang bagi akuntansi syariah, juga memberikan tantangan terhadap perkembangan akuntansi syariah itu sendiri.

Selain menawarkan peluang karena pertumbuhan produk atau layanan keuangan

yang sesuai dengan sektor ini juga menghadapi kedua tantangan eksternal. Untuk mengatasi tantangan yang hadir, diperlukan upaya solusi untuk mengatasi tantangan akuntansi syariah di era globalisasi saat ini. Solusi yang dapat dilaksanakan oleh berbagai pihak yang terlibat adalah:

1. Adanya pengembangan standar akuntansi syariah yang diakui global

Perkembangan standar akuntansi syariah yang diakui secara global disebabkan oleh belum adanya standar akuntansi standar akuntansi syariah yang diakui secara internasional. Oleh karena itu, perlu mengembangkan standar akuntansi syariah, termasuk yang ada di Indonesia, dengan mendorong standar akuntansi. Syariah berperan mengembangkan akuntan yang mengikuti prinsip syariah dan berkualitas lebih baik. Dengan mendorong perkembangan tersebut tentunya akan mempengaruhi standar akuntansi syariah yang diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut secara global. Pengembangan standar akuntansi syariah juga dapat dilakukan melalui kerja sama dengan Lembaga organisasi terkait dalam rangka harmonisasi akuntansi syariah. Soialisasi juga perlu dilakukan dengan cara memberikan pelatihan SAS kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Peningkatan pengetahuan dan mutu pendidikan akuntansi syariah

Saat ini sumber daya manusia di bidang akuntansi syariah masih sangat sedikit. Perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan akuntans Dengan cara memberikan pendidikan kepada mahasiswa akuntansi syariah dengan menguatkan kurikulum.Peningkatan pengetahuan akuntansi bagi sumber daya manusia dapat memberikan kualitas pekerjaan akuntansi syariah itu baik. Pelatihan akuntansi syariah juga dapat dilakukan dalam pelatihan akuntansi syariah juga dapat dilakukan dalam meningkatkan keterampilan SDM. Pelatihan ini dapat diperoleh dengan mengikuti pada topik akuntansi syariah, guna memberikan Gambaran yang lebih luas akuntansi syariah untuk memberikan keahlian yang lebih.

3. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap akuntansi syariah Perinya kesadaran masyarakat terhadap akuntansi syariah, sehingga pengembagnan akuntansi syariah dupat



dilakukan dengan meningkatkan pemahaman kepada masyarakat dengan sosialisasi terkait konsep akuntansi syariah (Rahmawati, 2022). Mengadakan workshop dan seminar, juga dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk menyebarkan tentang akuntansi syariah. Kaesadara masyarakat perlu dibangun untuk dapat akuntansi syariah itu dapat dikembangkan. Dengan kesadaran ini diharapkan muncul inovasi akuntansi syariah.

#### 4. Peningkatan kerjasama antar lembaga yang mendukung akuntansi syariah

Peran pemerintah, masyarakat, pelaku industry akuntansi syariah perlu melakukan kerjasama dalam mengembangkan akuntansi syariah. Perun dari pihak tersebut memiliki keterkaitan dalam pengembangan akuntansi syariah, pemerintah sebagai pihak yang memberikan regulasi terkait. akuntansi syariah, serta masyarakat sebagai objek dari konsumen dari produk dan layanan keuangan syariah, dan juga pelaku industry yang menjalankan atau mengimplementasikan akuntansi syariah dalam proses operasionalnya (Mashdurohatun, 2011). Dalam hal ini semu pihak harus melakukan kerjasama dalam peningkatan pengembangan akuntansi syariah.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Akuntansi syariah adalah metode pencatatan yang mengikuti prinsip syariah dalam mendokumentasikan, mengelompokkan, dan merangkum transaksi keuangan. Tujuan dari akuntansi syariah adalah untuk menjamin bahwa setiap transaksi dan kegiatan bisnis tidak bertentangan dengan ketentuan syariah, seperti larangan terhadap riba, gharar, dan maysir.

Proses akuntansi syariah sangat penting dalam menyediakan informasi kepada pemangku kepentingan di dalam suatu entitas bisnis, yang memungkinkan mereka untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis tersebut senantiasa sesuai dengan prinsip syariah demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Akuntansi syariah menekankan pentingnya aspek bisnis dalam kerangka toleransi terhadap semua pihak yang terlibat. Ini mencerminkan bahwa prinsip-prinsip syariah tidak hanya berfokus pada laba bisnis semata, tetapi juga pada keadilan dan keseimbangan dalam hubungan dengan rekan bisnis, pelanggan, dan masyarakat. Akuntansi syariah selaras dengan prinsip-prinsip syariah yang dihormati dalam islam, melindungi kekayaan sebagai bukti dan mendorong toleransi dalam semua interaksi bisnis.

#### **Tantangan Dan Peluang Akuntansi Syariah Di Era Globalisasi**

Penerapan akuntansi syariah dalam dunia usaha menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi. Salah satu rintangan utama yaitu transformasi pola pikir, dimana entitas bisnis harus beralih dari pendekatan konvensional dalam akuntansi keuangan yang cenderung kapitalis. Tantangan ini menuntut adanya perubahan dalam cara pandang dan paradigma yang dijalankan.

Tantangan lain yang perlu dihadapi adalah minimnya sumber daya manusia yang memiliki pemahaman serta keahlian dalam konteks akuntansi. Dalam menghadapi tantangan ini, diperlukan upaya untuk memberikan pemahaman mengenai akuntansi syariah. Selanjutnya, tantangan lain yang muncul adalah keterbatasan dalam pengembangan standar akuntansi syariah yang konsisten dan dapat diterima secara luas. Oleh karena itu, perlu ada upaya tambahan untuk menciptakan standar akuntansi syariah yang lebih menyeluruh dan sejalan.



Selain itu, teknologi yang mendukung proses akuntansi syariah juga menjadi isu penting dalam penerapannya. Karena itu, diperlukan investasi dalam infrastruktur teknologi yang mampu mendukung pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Terakhir, tantangan dalam mengubah dari paradigma akuntansi konvensional juga merupakan hambatan yang perlu diatasi, terutama jika entitas bisnis sebelumnya telah terbiasa dengan praktik keuangan tradisional.

Perubahan cara berpikir dan perspektif menjadi aspek yang sangat krusial. Dalam menghadapi berbagai tantangan ini, kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan pelaku bisnis sangat penting untuk meningkatkan pemahaman mengenai akuntansi syariah. Selain itu, perlu adanya penekanan pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia, penataan standar akuntansi syariah, serta pemanfaatan teknologi yang tepat untuk mendukung proses akuntansi syariah dengan cara yang efisien dan efektif.

## **I. Peluang Implementasi Akuntansi Syariah di Era Globalisasi**

Di era globalisasi, akuntansi syariah memiliki potensi untuk terus berkembang di berbagai sektor. Kondisi ini membuka peluang yang lebih luas bagi penerapan akuntansi syariah, termasuk meningkatnya permintaan dalam bidang ini. Dengan mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam—mencapai sekitar 80%—dapat diasumsikan bahwa banyak pelaku ekonomi di Indonesia memiliki perspektif bisnis yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam, sehingga memungkinkan peningkatan transaksi berbasis syariah.

Pesatnya pertumbuhan industri keuangan syariah juga meningkatkan kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten, termasuk dewan pengawas syariah. Bank syariah hadir dengan berlandaskan prinsip moralitas agama, yang menekankan kepercayaan dan nilai moral yang tinggi, sehingga operasi mereka didasarkan pada standar moralitas dan kepercayaan tersebut.

### **a. Investasi Global**

Tumbuhnya investasi berbasis syariah di pasar global membuka kesempatan bagi akuntan syariah untuk berperan dalam berbagai proyek internasional, dengan menyediakan laporan dan analisis yang sesuai dengan prinsip syariah. Akuntansi syariah, sebagai metode pencatatan dan pelaporan keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah Islam, memainkan peranan signifikan dalam sektor bisnis. Dalam hal ini, terdapat beberapa dampak positif yang dapat dicatat. Pertama, akuntansi syariah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam dunia usaha. Akuntansi syariah, yang fokus pada keadilan, integritas, dan keterbukaan, memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan syariah dan dapat dipertanggungjawabkan secara moral..

### **b. Pendidikan dan Sertifikasi.**

Semakin meningkatnya kesadaran tentang pentingnya akuntansi syariah menciptakan peluang di bidang pendidikan dan sertifikasi. Lembaga pendidikan dapat mengembangkan program-program yang relevan di bidang ini. Fokus utama dari pengembangan ini adalah Pemahaman yang komprehensif mengenai prinsip-prinsip fundamental akuntansi syariah, termasuk larangan riba, pembagian risiko, larangan



memperlakukan uang sebagai barang dagangan, dan penolakan terhadap spekulasi serta pelanggaran kontrak.

Selain itu, modifikasi sistem akuntansi yang dilakukan adalah langkah krusial dalam penerapan akuntansi syariah. Ini mencakup perubahan pada proses pencatatan, pengikhtisaran, serta pelaporan keuangan, sehingga seluruh prosedurnya selaras dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah.

## **KESIMPULAN**

Peluang Akuntansi Syariah dapat dilihat dari Pertumbuhan industri keuangan syariah dengan meningkatnya permintaan terhadap produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, terutama di negara-negara dengan mayoritas Muslim, akuntansi syariah memiliki peluang besar untuk berkembang. Globalisasi membuka akses pasar yang lebih luas bagi institusi keuangan syariah, yang membutuhkan laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan prinsip syariah. Selain Adanyava Peluang terdapat pula Tantangan Akuntansi Syariah dari beberapa aspek seperti Harmonisasi Standar Akuntansi, Ketersediaan SDM yang Kompeten, Kurangnya Pemahaman perusahaan atau investor global dalam memahami konsep dan prinsip akuntansi syariah, yang dapat menghambat adopsi yang lebih luas., serta Perubahan Regulasi, Secara keseluruhan, meskipun akuntansi syariah menghadapi tantangan signifikan dalam penerapan di era globalisasi, peluang pertumbuhan dan pengembangan tetap besar, terutama dengan meningkatnya permintaan terhadap keuangan syariah dan upaya harmonisasi standar internasional.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- M. Mustaghfirin and E. Latifah, "Implementasi Akuntansi Syariah Dalam Bisnis: Tantangan Dan Manfaat," *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, vol. 2, no. 01, Nilfah, S. Septiani, and M. N. Katman, "Implementasi Sistem Akuntansi Syariah dalam Asuransi Syariah di Indonesia," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 97–104, 2022, doi: 10.55623/au.v3i2.129.
- P. Dan and K. Bank, "Jurlan Ekonomi Dan Bisnis Vol. 5, No. 2, September 2007 Page 166," vol. 5, no. 2, pp. 166–179, 2 pp. 51–62, 2023, doi: 10.62668/jisef.v2i01.1137.
- W.F. Aditiya, S. W. Qolbi, A. N. Aiman, W. Widyawati, and E. Latifah, "Peluang Dan Tantangan Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah," *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, vol. 2, no. 01, pp. 11–20, 2023, doi: 10.62668/ecotechnopreneur.v2i01.538.